

**UPAYA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTsN BANYUSOCA
GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Dedi Subriadi
NIM. 09420119**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedi Subriadi

NIM : 09420119

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

Yang menyatakan



Dedi Subriadi
NIM. 09420119

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Dedi Subriadi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dedi Subriadi
NIM : 09420119
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Banyusoca Gunungkidul

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

Pembimbing



Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 1900131 200801 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Dedi Subriadi
NIM : 09420119
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Banyusoca Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Landasan Teori		Tambah dengan kategori media. Perbedaan dengan sumber belajar.
2	Kesimpulan		Disistematiskan. Kroscheck kesimpulan dg teori apakah pola, strategi pemanfaatan sudah dilakukan guru.
3	Penulisan		Dibaca lagi semua jangan ada yang salah ketik.
4	Pemaparan Data		Beri kutipan-kutipan hasil wawancara.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 1900131 200801 1 005
(Setelah Revisi)

Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 1900131 200801 1 005
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Dedi Subriadi
NIM : 09420119
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Banyusoca Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Teori		Tambah macam-macam media.
2	Metode		Perlu ada observasi.
3	Pembahasan/ Analisis		Apa rincian media yang digunakan dan apa maknanya bagi guru.
4	Kesimpulan		Diperjelas media yang digunakan dan apa mediana.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Mengetahui :

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Dedi Subriadi
NIM : 09420119
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir :Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Banyusoca Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Motto		Ditulis yang bermakna
2			Dilengkapi data-data wawancara dll
3			Tambah macam-macam media
4			

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Mengetahui :
Penguji II

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP : 19660305 199403 1 003
(Setelah Revisi)

Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP : 19660305 199403 1 003
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07 / RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/162/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Banyusoca Gunungkidul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dedi Subriadi

NIM : 09420119

Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Oktober 2013

Nilai munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 1900131 200801 1 005

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag.
NIP: 19621025 199103 1 005

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP: 19660305 199403 1 003

30 OCT 2013

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.¹



¹ QS Al-Baqoroh Ayat 286

PERSEMBAHAN

S kripsi ini

kupersembahkan untuk almamater tercinta F akultas

I lmu Tarbiyah dan K eguruan

U niversitas I slam Negeri S unan K alijaga

Y ogyakarta.

ABSTRAK

Dedi Subriadi. Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Banyusoca Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Banyusoca Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di MTs Negeri Banyusoca Gunungkidul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang terkumpul kemudian diseleksi dan dianalisis dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, guru telah berusaha semaksimal mungkin dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab yaitu: 1) menyiapkan media yang digunakan, 2) mengenalkan media pembelajaran kepada siswa, 3) menggunakan media pembelajaran setiap pelajaran bahasa Arab semaksimal mungkin, 4) mengembangkan media pembelajaran yang ada, 5) mengevaluasi penggunaan media yang ada.

المُلخَص

ديدي سوبريادي. محاولة المعلم في انتفاع الوسيلة التعليمية للغة العربية بالمدرسة الثانوية الحكومية بنجوسوكا كونونج كيول. البحث. قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. 2013.

وغرض هذا البحث معرفة ووصف محاولة المعلم اللغة العربية في تعليم اللغة العربية بالمدرسة الثانوية الحكومية بنجوسوكا كونونج كيول.

وهذا البحث بحث كفي وتؤخذ الخلفية بالمدرسة الثانوية الحكومية بنجوسوكا كونونج كيول. وطريقة جمع البيانات هي طريقة الملاحظة والمقابلة و الوثائق. والبيانات المجموعة تختار وتحلل بالإستفسار للبيانات المجموعة والإستنباط منها.

دلت نتيجة هذا البحث على أن المعلم يحاول محاولا مثاليا في انتفاع الوسيلة التعليمية. وأما المحاولات التي تجرى عليها المعلم فهي (1) استعداد الوسيلة المستخدمة, (2) تعرف الوسيلة التعليمية على الطلاب, (3) استخدام الوسيلة التعليمية كل درس اللغة العربية أكثر ما يمكن. (4) تطوير الوسيلة التعليمية الموجودة (5) تقييم استخدام الوسيلة الموجودة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْوَلِيِّ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ مَاءِ وَالْمُوسَلِّينَ وَعَلَى

آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puja dan puji kami persembahkan kehadiran Allah SWT. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada penutup para nabi dan rasul, Muhammad SAW. Begitu pun rahmat dan kesejahteraan semoga Allah limpahkan kepada beliau, keluarganya, para sahabat, dan siapa saja yang mengikuti jejak mereka dalam kebajikan hingga akhir zaman.

Rasa syukur yang teramat dalam penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesanggupan kepada hambaNya yang lemah dan tak berdaya ini untuk menyelesaikan karya kecil yang berupa skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk mengakhiri masa studi, pada tingkat perguruan tinggi. Semoga dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca umumnya. Sehingga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwasanya skripsi yang penulis susun masih sangat jauh dari kata sempurna, hal itu dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Nurhadi, M. Ag, selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi penulis selama menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ini.
4. Sigit Purnama, S.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan sepenuh hati dan kesabaran.
6. Ibunda, ayahanda dan saudara/i ku tercinta, doa yang senantiasa ibu dan bapak panjatkan sangat berarti bagi kebaikan ananda di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Besar harapan ibu dan bapak untuk melihat ananda meraih kesuksesan di masa mendatang. Mudah-mudahan Allah akan senantiasa membalas kebaikan ibu dan bapak dengan kemuliaan aamiin..
7. *Kekasih hatiku* “Uswatun Hasanah”, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, selalu mensupport dikala penulis merasa malas dan terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh dan kesah penulis selama ini. Mudah-mudahan kita

mampu mewujudkan mimpi bersama dan senantiasa mendapatkan ridho-Nya.
Aaamiin.

8. Teman- temanku PBA'09 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya teman sepermainan KAOS '09 yang berinisial FM, MK, AH, SH AS, dan lainnya.
9. Kepada aa' burjo yang senantiasa membuatkan ku makanan 4 sehat 5 sempurna ketika aku merasakan kelaparan yang amat sangat.
10. Kepada teman-teman kost ku Baciro Foundation yang selalu menantangku untu bermain PES 2013 bang Jecky, bang Radius, bang Ucok dan masih banyak lagi.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam penulis haturkan, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridhoNya, Amin.

Yogyakarta, 7 Oktober 2013

Penulis,

Dedi Subriadi

NIM. 09420119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	26
G. Metode Analisis Data.....	29
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM MTs NEGERI BANYUSOCA	
A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Singkat	34
C. Visi, Misi Dan Tujuan.....	37
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	39

	E. Guru dan Karyawan	41
	F. Siswa	44
	G. Sarana dan Prasarana	45
BAB III	UPAYA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs NEGERI BANYUSOCA	
	A. Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Banyusoca Gunungkidul	55
	B. Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran	61
	C. Kendala Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran..	73
	D. Solusi Guru Terhadap Kendala Yang Dihadapi Dalam Pemanfaatan Media	77
	E. Analisis Data	81
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	85
	B. Saran-saran	86
	C. Kata Penutup	87
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
CURICULUM VITAE		

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Struktur Organisasi MTs Negeri Banyusoca
- Tabel II : Nama Guru Tetap MTs Negeri Banyusoca Sesuai Mata Pelajarannya Tahun Pelajaran 2013/2014
- Tabel III : Nama Guru Tidak Tetap MTs Negeri Banyusoca Sesuai Mata Pelajarannya
- Tabel IV : Nama Pegawai Tetap MTs Negeri Banyusoca Sesuai Tugas Tahun Pelajaran 2013/2014
- Tabel V : Nama Pegawai Tidak Tetap MTs Negeri Banyusoca Sesuai Tugas Tahun Pelajaran 2013/2014
- Tabel VI : Daftar Siswa MTs Negeri Banyusoca Tahun Pelajaran 2013/2014
- Tabel VII : Sarana dan Prasarana MTs Negeri Banyusoca



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 : Ruang Kepala Sekolah
- Gambar 2.2 : Ruang Guru
- Gambar 2.3 : Ruang Tata Usaha
- Gambar 2.4 : Ruang Kelas
- Gambar 2.5 : Ruang Perpustakaan
- Gambar 2.6 : Ruang Laboratorium IPA
- Gambar 2.7 : Ruang UKS
- Gambar 2.8 : Ruang BK
- Gambar 2.9 : Laboratorium Komputer
- Gambar 2.10 : Musholla
- Gambar 2.11 : Kamar Mandi Guru dan Siswa
- Gambar 3.1 : Buku Ajar
- Gambar 3.2 : Jam Dinding
- Gambar 3.3 : Ruang Multimedia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah pendidik profesional. Tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing dan juga melatih, menilai serta mengevaluasi peserta yang dididik pada pendidikan formal di jenjang anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah.¹

Guru yang baik, pada umumnya, selalu berusaha untuk menggunakan metode mengajar yang paling efektif, dan memakai alat/media yang terbaik, tak terkecuali guru bahasa asing.² Mengacu kepada pernyataan tersebut dapat dikatakan memang benar adanya jika media sangat berperan penting terhadap pembelajaran bahasa asing guna mempermudah guru dalam menyampaikan pokok bahasan ataupun materi di dalam kelas. Sehingga siswapun merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab.

Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode pengajaran dan media pengajaran sebagai alat bantu pengajaran.

¹ M. Gorky Sembiring, *Mengungkap Rahasia Dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*, (Yogyakarta: Gedung Galangpress Center, 2009), hlm. 34.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 33.

Sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai-tidaknya tujuan pengajaran.³

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT) di Amerika misalnya, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.⁴

Dalam proses pembelajaran, media yang digunakan guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Adanya interaksi positif antara media pembelajaran dan siswa pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran.⁵

Dari pemaparan di atas tersebut dapat kita simpulkan bahwa media/alat pengajaran sangatlah penting guna menunjang kesuksesan dalam

³Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 1.

⁴ Arif S. Sadiman, et.al, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 6.

⁵Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 10.

pengajaran, dan juga mempunyai kedudukan dalam metodologi pengajaran untuk menciptakan suasana belajar mengajar lebih bervariasi, inovatif dan menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Arab itu sendiri, tentu banyak sekali hambatan yang dihadapi oleh guru baik dari siswanya, metode pengajarannya, hingga media untuk menyampaikan pelajaran bahasa Arab itu.

Bagi seorang guru profesional, problematika dalam pengajaran bahasa Arab bukanlah sebagai penghambat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kemampuan pengelolaan kelas menjadi sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Tanpa kemampuan pengelolaan kelas yang efektif, segala kemampuan guru yang lain dapat menjadi netral dalam arti kurang memberikan dampak atau pengaruh positif terhadap pembelajaran siswa.⁶

Dari seluruh pemaparan yang di atas peneliti menyimpulkan bahwa, seorang guru harus mampu mengelola kelas sebaik mungkin dan menciptakan suasana pembelajaran lebih menyenangkan untuk siswa dengan media-media yang mendukung kesuksesan dalam pembelajaran bahasa Arab. Tentunya media tersebut harus di pilih dahulu apakah pemanfaatannya cocok atau tidak untuk diterapkan dalam pembelajaran tersebut.

⁶E.C Wragg, terj, Anwar Jasin, *Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: PT Grasindo, 1996), hlm. 1.

Berangkat dari proses PPL-KKN Integratif yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Juli-08 Oktober 2012,⁷ peneliti melihat bahwa ada kesenjangan antara guru dan murid sehingga belum terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Siswa lebih cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran ketika guru tidak menggunakan media pendukung untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Namun, setelah guru menggunakan media pembelajaran suasana belajar menjadi lebih menarik. Maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian mengenai *“Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN Banyusoca Gunungkidul”*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pemanfaatan media pembelajaran oleh guru bahasa Arab di MTsN Banyusoca Gunungkidul?
2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab di MTsN Banyusoca Gunungkidul?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media tersebut?

⁷ PPL-KKN Integratif 28 Juli-08 Oktober 2012 Di MTs Negeri Banyusoca Gunugkidul

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam pemanfaatan media pembelajaran di MTsN Banyusoca Gunungkidul.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala yang di hadapi oleh guru bahasa Arab dalam memanfaatkan media pembelajaran di MTsN Banyusoca Gunungkidul.
- c. Untuk mengetahui solusi yang diberikan oleh guru bahasa Arab dalam pemanfaatan media pembelajaran.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Memperluas wawasan berkenaan dengan pemanfaatan media pembelajaran guna menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi sekolah maupun guru dalam pemanfaatan media pembelajaran.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai modal dan bekal untuk terjun langsung di dalam dunia pendidikan di masyarakat nantinya.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan tema-tema skripsi yang ada.⁸ Setelah mengkaji beberapa skripsi, peneliti menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Skripsi saudara Galih Katon Irawanto mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul "*Pemanfaatan Media Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VIII B MTsN Maguwoharjo*", penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia berbasis komputer dan untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa setelah menggunakan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran fiqih.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa, penggunaan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran fiqih siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo berjalan dengan lancar dan membawa dampak positif bagi aktifitas dan prestasi belajar siswa.

⁸ Sembodo Ardi Widodo, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm.13.

Skripsi saudara Mohamad Ihda Zulfikar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Pemanfaatan Media Internet Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqih Di Kelas XI IPS 1 MAN 1 Wates Kulon Progo*”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran fiqih dengan menggunakan media internet serta mengukur seberapa efektifkah pembelajaran fiqih setelah diterapkannya media internet sebagai media pembelajaran.

Hasil dari penelitian di atas tersebut adalah, proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan media internet dapat dikatakan cukup efektif dan siswa juga terlihat sangat antusias selama mengikuti proses pembelajaran dan juga mempermudah guru dalam mengajar.

Skripsi Saudari Uswatun Khasanah mahasiswi jurusan Kependidikan Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Pemanfaatan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Kelas XI Semester 2 MAN Yogyakarta III)*”, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pengembangan media pendidikan dalam pembelajaran PAI dan usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dalam memanfaatkan media pendidikan pada pembelajaran PAI.

Hasil dari penelitian ini adalah, semua guru PAI membuat media pendidikan sendiri yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan dan mencari media yang relevan dengan materi. Dan juga, dalam pengembangan media pembelajaran guru lebih kreatif dan inovatif dalam mencari dan menggunakan media dalam pembelajaran.

Setelah diteliti dan dicermati dari kajian pustaka yang telah ada maka, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini hanya bersifat deskriptif untuk menggambarkan bagaimana guru memanfaatkan media yang ada sementara penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pengaruh media untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Upaya Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud. Upaya juga diartikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan.⁹ Upaya yang dimaksud oleh peneliti disini adalah bentuk usaha dari guru untuk mengadakan media pembelajaran bahasa Arab yang relevan sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

⁹Dahlan Albarry, et.al., *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2011), hlm. 776.

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah *sales agent* dari lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan.¹⁰

Beberapa pakar pendidikan telah mencoba memberikan batasan atau definisi untuk merumuskan pengertian tentang guru. Definisi ini dirumuskan dari pengertian etimologis atau menurut pandangan umum. Menurut Poerwadarminta (1996:335), guru adalah orang yang kerjanya mengajar. Dengan definisi ini, guru diberi makna yang sama sebangun dengan pengajar. Dengan demikian, pengertian guru ini hanya menyebutkan satu sisi sebagai pengajar, tidak termasuk pengertian guru sebagai pendidik dan pelatih. Sedangkan Zakiyah Daradjat (1992:39) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional, karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anak.¹¹

Dari definisi-definisi di atas jelas sudah bahwa guru merupakan element penting yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Karena

¹⁰ Buchari Alma, et.al., *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 123.

¹¹ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), hlm. 11.

ketiadaan seorang guru, dunia pendidikan tidak akan berjalan sebagaimana yang telah kita rasakan saat ini.

Dalam Surat Edaran (SE) Mendikbud dan Kepala BAKN Nomor 57686/MPK/1989 dinyatakan lebih spesifik bahwa, “Guru ialah pegawai negeri sipil (PNS) yang diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pendidikan di sekolah. Dalam SE tersebut dijelaskan bahwa seorang guru memiliki tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hak yang melekat di dalamnya untuk melaksanakan pendidikan di sekolah.¹²

Dari definisi-definisi yang di atas telah jelas dikatakan bahwa, upaya guru dalam dunia pendidikan adalah usaha untuk memajukan dunia pendidikan dengan tujuan untuk mencerdaskan dan menjadikan peserta didik makhluk yang berilmu, berakal, serta yang lebih penting adalah berakhlak karimah dan mempunyai wawasan yang luas tentang ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan.

¹²Ibid, hlm. 13.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Sadiman (1993:6) mengemukakan, bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne (dalam Sadiman dkk, 1993:1) menyatakan, bahwa media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungannya. Di jelaskan pula oleh Raharjo (1989:25), bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang diterima adalah pesan intruksional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.¹³

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik.¹⁴

¹³ Cecep Kustandi, et.al., *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 7.

¹⁴ Syiful Bahri Djamarah, et.al., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 137.

Tanpa adanya media dalam pembelajaran, suasana kelas akan terasa sangat membosankan dan siswa lebih cenderung pasif dan tujuan yang ingin dicapai tidak akan pernah terwujud. Hal ini dikarenakan betapa pentingnya media dalam pengajaran sebagai alat untuk menyampaikan, memberikan pesan kepada peserta didik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. Macam-macam media

Media pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, media audio, yaitu segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan pembelajaran bahasa yang dapat ditangkap dan dicerna melalui indra pendengaran. Misalnya, tape, radio transistor, laboratorium bahasa dan sebagainya. Kedua, media visual, yaitu segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses pembelajaran bahasa yang ditangkap dan dicerna melalui indra penglihatan. Misalnya gambar, buku teks, OHP, dan sebagainya. Ketiga, media audio-visual, yaitu segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pembelajaran bahasa yang ditangkap dan dicerna melalui indra pendengaran dan penglihatan.

Misalnya, proyektor slide, laboratorium bahasa multimedia dan sebagainya.¹⁵

c. Pengertian Media Pembelajaran

Ada banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tentang media pembelajaran. Salah satunya yang dikemukakan oleh Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2002). Mereka mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi yang diantaranya terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹⁶

d. Ciri-ciri Media Pembelajaran

¹⁵ Acep Hermawan, *metodologi...*, hlm. 227

¹⁶ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 26.

Gerlach dan Ely (1971) mengemukakan ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya.¹⁷

1) Ciri fiksatif (*fixative property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.

2) Ciri manipulatif (*manipulative property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek memungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.

3) Ciri distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan

¹⁷Cecep Kustandi, *Media....*, hlm. 13-15.

kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

e. Fungsi Media Pembelajaran

Levie dan Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.¹⁸

- 1) *Fungsi atensi* media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) *Fungsi afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- 3) *Fungsi kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 16-17.

4) *Fungsi kompensatoris* media pembelajarant terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

f. Manfaat Media Pembelajaran

Media sebagai alat bantu untuk memperjelas penyampain guru kepada siswa tentulah memiliki manfaat yang sangat besar bagi peserta didik maupun guru. Tanpa media, apa-apa yang disampaikan guru belum tentu jelas dibenak siswa dan dengan media apa yang disampaikan akan tergambar jelas sehingga hasil belajar akan tercapai.

Sudjana dan Riva'i (1992:2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu sebagai berikut.¹⁹

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkikannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga

¹⁹Cecep Kustandi, *Media....*, hlm. 25.

siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pembelajaran.

- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari pemaparan di atas jelas sudah bahwa media di dalam pembelajaran sangatlah bermanfaat, baik untuk guru maupun siswa itu sendiri. Karena dengan media lah segala sesuatu akan menjadi mudah untuk disampaikan dan suasana belajar mengajar akan sangat menyenangkan yang tentunya hasil yang ingin dicapai akan terwujud.

3. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran

Penggunaan teknologi dan media yang umum yaitu untuk dukungan tambahan selama pengajaran yang berpusat pada guru. Sebagai misal, seorang guru mungkin menggunakan papan tulis elektronik untuk menampilkan berbagai grafik batang saat para siswa memperkirakan pertumbuhan penduduk sejalan dengan waktu. Guru mungkin juga menggunakan diagram untuk menampilkan bagaimana arti dari sebuah kalimat berubah ketika kartu kata-kata diubah susunannya. Bahan-bahan pengajaran yang dirancang dengan baik bisa meningkatkan dan

mendorong pembelajaran. Tetapi, keefektifannya bergantung pada perencanaan dan pemilihan sumber daya yang tepat dan cermat.²⁰

Media pengajaran adalah suatu alat bantu yang tidak bernyawa. Alat ini bersifat netral. Peranannya akan terlihat jika guru pandai memanfaatkannya dalam belajar mengajar. Media apa yang akan dimanfaatkan oleh guru, kapan pemanfaatannya, di mana pemanfaatannya, bagaimana cara pemanfaatannya adalah serentetan pernyataan yang perlu diajukan dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan media pengajaran dalam proses belajar mengajar.²¹

Tetapi pemanfaatan media pengajaran juga tidak asal-asalan menurut keinginan guru, tidak berencana dan sistematis. Guru harus memanfaatkannya menurut langkah-langkah tertentu. Ada enam langkah yang bisa ditempuh guru pada waktu ia mengajar dengan mempergunakan media. Langkah-langkah itu adalah:²²

1. Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media.
2. Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.

²⁰Sharon E. Smaldino, dkk, terj, Arif Rahman, *Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 14-15.

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi.....*, hlm. 133-134.

²²*Ibid*, hlm. 136

3. Persiapan kelas. Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan, sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media.
4. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran dan keahlian guru sangat dituntut disini.
5. Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran.
6. Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media itu sangatlah penting bagi guru dalam pembelajaran, namun guru harus tetap memperhatikan langkah-langkah pemanfaatannya agar sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

4. Konsep Pemanfaatan Media

a. Pola Pemanfaatan

Ada beberapa pola pemanfaatan media pembelajaran:

- 1) Pemanfaatan media dalam situasi kelas (*classroom setting*).

Dalam tatanan (*setting*) ini media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan pemanfaatannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas.

2) Pemanfaatan media di luar situasi kelas.

Pemanfaatan media pembelajaran di luar situasi kelas dapat diedakan dalam dua kelompok utama:

a) Pemanfaatan secara bebas

Yang dimaksud dengan pemanfaatan secara bebas ialah bahwa media itu digunakan tanpa dikontrol atau diawasi.

b) Pemanfaatan media secara terkontrol

Yang dimaksud dengan pemanfaatan media secara terkontrol adalah bahwa media itu digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Bila media itu berupa media pembelajaran, sasaran didik (*adience*) diorganisasikan dengan baik sehingga mereka dapat menggunakan media itu secara teratur, berkesinambungan, dan mengikuti pola belajar-mengajar tertentu.

c) Pemanfaatan media secara perorangan, kelompok atau masal.

1) Media dapat digunakan secara perorangan. Artinya media itu digunakan oleh seseorang sendirian saja.

- 2) Media dapat digunakan secara berkelompok. Kelompok itu dapat berupa kelompok kecil dengan anggota 2 s/d 8 orang atau berupa kelompok besar 9 s/d 40 orang.
- 3) Media dapat digunakan secara masal. Orang yang jumlahnya puluhan, ratusan bahkan ribuan dapat menggunakan media itu bersama-sama.

b. Strategi pemanfaatan

Supaya media dapat digunakan secara efektif dan efisien ada tiga langkah utama yang perlu diikuti dalam menggunakan media:

1) Persiapan sebelum menggunakan media

Supaya penggunaan media dapat berjalan dengan baik kita perlu membuat persiapan dengan baik pula. Pertama-tama kita pelajari buku petunjuk yang telah disediakan. Kemudian kita ikuti petunjuk-petunjuk itu.

2) Kegiatan selama menggunakan media

Yang perlu dijaga selama kita menggunakan media ialah suasana ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihindarkan.

3) Kegiatan tindak lanjut

Maksud kegiatan tindak lanjut ini ialah untuk menjajaki apakah tujuan telah tercapai dan untuk memantapkan pemahaman

terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media bersangkutan.²³

Di dalam teknologi pendidikan, ada empat kawasan yang dapat membantu kegiatan belajar-mengajar yaitu melalui identifikasi, pengembangan, organisasi dan pemanfaatan berbagai sumber belajar sistematis.²⁴ Pemanfaatan dalam teknologi pendidikan disini adalah mengusahakan agar pelajar dapat berinteraksi dengan sumber belajar dan komponen sistem instruksional dengan cara member tugas, menyiapkan, menyajikan dan membantu siswa dalam memanfaatkan sumber belajar.²⁵

5. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Hakikat Pembelajaran

Hakikatnya, pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.²⁶

²³ Arif S. Sadiman, et.al, *Media Pendidikan...*, hlm. 191-201.

²⁴ AECT, terj, Yusufhadi Miarso, dkk, *Definisi Teknologi Pendidikan/Satuan Tugas Definisi Dan Terminologi AECT*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm. 64.

²⁵ *Ibid*, hlm. 14.

²⁶ Cecep Kustandi, *Media...*, hlm. 5.

Definisi lain mengatakan bahwa, pembelajaran merupakan salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi murid menuju jalan kehidupan yang disediakan oleh Allah SWT, dan murid sendiri yang memilih memutuskan, dan mengembangkan jalan hidup dan kehidupan yang telah dipelajari dan dipilihnya.²⁷

Smith, R.M 1 (1982:34) berpendapat bahwa pembelajaran tidak dapat didefinisikan dengan tepat karena istilah tersebut dapat digunakan dalam banyak hal. Pembelajaran digunakan untuk menunjukkan: (1) pemerolehan dan penguasaan tentang apa yang telah diketahui mengenai sesuatu, (2) penyuluhan dan penjelasan mengenai arti seseorang, atau (3) suatu proses pengujian gagasan yang terorganisasi yang relevan dengan masalah. Dengan kata lain, pembelajaran digunakan untuk menjelaskan suatu hasil, proses, atau fungsi.²⁸

Darsono (2002: 24-25) secara umum menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai “suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru

²⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 11.

²⁸ Anisah Basleman, et.al., *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12.

sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik”. Sedangkan secara khusus pembelajaran dapat diartikan sebagai berikut:²⁹

- 1) Teori Behavioristik, mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus). Agar terjadi hubungan stimulus dan respon (tingkah laku yang diinginkan) perlu latihan, dan setiap latihan yang berhasil harus diberi hadiah dan atau reinforcement (penguatan).
- 2) Teori Kognitif, menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari.
- 3) Teori Gestalt, menguraikan bahwa pembelajaran merupakan usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa lebih mudah mengorganisirnya (mengaturnya) menjadi suatu gestalt (pola bermakna).
- 4) Teori Humanistik, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

²⁹<http://ichaledutech.blogspot.com/2013/03/pengertian-belajar-pengertian.html>, akses 8 Mei 2013

Dari definisi tentang teori pembelajaran di atas dapat disimpulkan secara sederhana bahwa, pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan murid untuk menyampaikan dan menerima materi guna memahami apa yang telah dipelajari oleh siswa. Pembelajaran juga merupakan usaha guru untuk bisa mengajak, mempengaruhi, dan menarik minat siswa untuk bisa mencurahkan seluruh kemampuan mereka didalam proses belajar mengajar.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan ia merupakan salah satu bahasa internasional yang banyak dipergunakan di dunia Islam. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab menjadi hal yang sangat penting. Bagi komunitas muslim di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab banyak dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan Islam, baik formal maupun non-formal dari tingkat yang paling rendah hingga tingkat yang paling tinggi.³⁰

Belajar bahasa Arab bukan sekedar belajar bahasa Asing untuk alat komunikasi semata. Untuk sebagian kalangan umat islam, belajar bahasa Arab juga berarti belajar belajar agama karena Islam

³⁰ Ekehard Schulz, *Bahasa Arab Baku dan Modern*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2012), hlm. Pengantar Redaksi.

disampaikan dengan dengan bahasa Arab (QS. Yusuf: 2) atau belajar bahasa Arab berarti belajar belajar tentang Islam.³¹

6. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media pengajaran berperan penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk untuk pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran bukan saja baik untuk pembelajar anak-anak, namun juga untuk pembelajar dewasa. Telah banyak penelitian yang membuktikan keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa asing (Arab), sayangnya tidak banyak guru yang menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu unsure penunjang proses pembelajaran dikelas, sebagaimana disebutkan oleh Suyanto dan Sadtono (1996:169). Banyak hal yang menjadi alasan tidak digunakannya media dalam proses pembelajaran bahasa (Arab), salah satu diantaranya adalah karena menurut guru, penyediaan media pembelajaran membutuhkan biaya yang banyak dan waktu yang cukup panjang.³²

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran bahasa Arab adalah alat untuk menyampaikan, memberikan, menjelaskan materi dengan tujuan supaya peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya media pembelajaran

³¹ Suja'I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi dan Metode Pengembangan Kompetensi*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. vii.

³² Abdul Wahab Rosyidi, *Media...*, hlm. 20.

maka proses belajar mengajar akan lebih inovatif lagi, siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan guru begitu juga guru tidak perlu memakan waktu yang lama untuk menyampaikan materi yang mungkin dianggap sukar dipelajari oleh siswa.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.³³ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field resesarch*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Yang dimaksud deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan barbagai variabel. Artinya, variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian

³³ Sembodo Ardi Widodo, , *Pedoman...*, hlm.15.

yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³⁴

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.³⁵ Dan teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*, yaitu, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁶ Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru bahasa Arab MTsN Banyusoca sebagai yang mengupayakan pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang mengetahui standar data yang ditetapkan.³⁷ Dalam

³⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 54.

³⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 97.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 300.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 308.

penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidik.³⁸ Dalam arti yang luas observasi dapat dilakukan dengan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung.³⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi langsung mengenai letak geografis sekolah, keadaan lingkungan sekolah, proses pembelajaran, dan sarana prasarana sekolah.

b. Wawancara/interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.⁴⁰ Dalam hal ini

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM, 1986), hlm. 4

³⁹ M. Ali, *Penelitian Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT Angkasa, 1987), hlm 91.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 317-318.

peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan guru bahasa Arab MTsN Banyusoca Gunungkidul.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁴¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui letak geografis, jumlah guru, dan keadaan siswa kelas VIII AMTsN Banyusoca Gunungkidul.

G. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisa data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Sedangkan data yang diperoleh dari wawancara ditranskrip secara lengkap. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada langkah berikutnya adalah kategorisasai-kategorisasi itu dibuat sambil melakukan *coding*. Langkah

⁴¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 143

selanjutnya ialah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan (*compare*). Tahap akhir dari analisa data ini adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini selesai, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dalam bentuk narasi dengan memasukkan telaah pustaka dan teori yang digunakan.⁴²

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, dan lain-lain maka dalam

⁴²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 247.

⁴³Tjetjep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16

penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Pada dasarnya sistematika pembahasan berisi uraian-uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh penulis. Untuk mempermudah pembahasan, penulis disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang pertama, latar belakang masalah atau alasan mengapa penulis memilih untuk meneliti tentang Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN Banyusoca Gunungkidul. Kedua, rumusan masalah yaitu sejumlah permasalahan yang mendasari penelitian ini. Ketiga, tujuan dan kegunaan penelitian yaitu uraian tentang tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah

ditentukan. Keempat, kajian pustaka yaitu berisi tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diambil peneliti dan membandingkannya. Kelima, landasan teori yang berisi uraian teori yang relevan dengan fokus kajian. Keenam, metode penelitian yang menjelaskan tentang metode yang dilakukan dalam penelitian ini, ketujuh adalah metode analisis data. Dan yang kedelapan adalah sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum MTsN Banyusoca Gunungkidul, antara lain menguraikan letak geografis, sejarah perkembangan dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa.

Bab III adalah isi dari skripsi tersebut yang membahas tentang Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN Banyusoca Gunungkidul. Pada bab ini akan diuraikan deskripsi yang dihasilkan selama proses penelitian. Dengan demikian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian dengan data-data yang valid.

Bab IV yaitu penutup, kesimpulan, dan saran-saran untuk penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MTsN Banyusoca Gunungkidul dalam memanfaatkan media pembelajaran adalah:

1. Upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MTsN Banyusoca Gunungkidul adalah A) menyiapkan media yang digunakan, B) mengenalkan media pembelajaran kepada siswa, baik itu buku ajar, media benda aslinya, ruang multimedia dan lain sebagainya, C) menggunakan media pembelajaran setiap pelajaran bahasa Arab semaksimal mungkin, D) mengembangkan media pembelajaran yang ada dan E) mengevaluasi penggunaan media pembelajaran.
2. Adapun kendala yang dihadapi bapak Nur Kholis dalam memanfaatkan media pembelajaran adalah: A) alokasi waktu yang kurang memadai, B) merasa repot dalam menggunakan media, C) kurang memahami media pembelajaran, D) media pembelajaran yang rusak dan E) ruang multimedia yang hanya ada satu.

3. Solusi yang bapak Nur Kholis kemukakan dalam menghadapi kendala-kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran adalah: A) memanfaatkan waktu yang ada, B) mendalami pemahaman tentang media dan cara penggunaannya, C) menjaga dan merawat media yang ada dan D) menghilangkan anggapan bahwa penggunaan media itu repot.
4. Adapun media yang digunakan oleh guru bahasa Arab MTsN Banyusoca Gunungkidul adalah. A) media buku ajar, B) media benda aslinya, C) ruang multimedia. Ketiga media ini mempunyai makna yang sangat berarti bagi guru. Karena, dengan media tersebut guru bahasa Arab dapat menjelaskan materi pelajaran dengan mudah kepada siswa.
5. Adapun konsep atau pola pemanfaatan media yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTsN Banyusoca gunungkidul ini adalah pemanfaatan media dalam situasi kelas. Yaitu, media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan pemanfaatannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas.

B. Saran-saran

1. Bagi guru bahasa Arab
 - a. Supaya lebih ditingkatkan lagi pemberian motivasi belajar bahasa Arab.
 - b. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru lebih memperhatikan siswa agar konsentrasi siswa lebih fokus.

- c. Gunakanlah media yang seadanya, jangan sampai membebani diri sendiri untuk mengadakan media yang lainnya.
- d. Upayakan yang terbaik untuk siswa dalam mengajar bahasa Arab.
- e. Tetaplah semangat dalam mengajar, karena menjadi guru adalah tugas yang mulia.

2. Bagi sekolah

- a. Mendukung segala upaya guru bahasa Arab dalam memanfaatkan media pembelajaran.
- b. Memberikan kontribusi kepada guru bahasa Arab.
- c. Menyediakan semaksimal mungkin media pembelajaran bagi guru bahasa Arab.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun banyak sekali hambatan, cobaan dan kekurangan namun semuanya dapat terlampaui berkat do'a dan dukungan orang-orang terdekat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kata sempurna, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin

dan penulis menyadari banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik serta ide yang membangun demi penyempurnaan lebih lanjut.

Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita, almamater tarbiyah dan kalangan pendidikan pada umumnya. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- AECT, terj, Yusufhadi Miarso, dkk, 1986, *Definisi Teknologi Pendidikan/Satuan Tugas Definisi Dan Terminologi AECT*, Jakarta: CV Rajawali.
- Alma Buchari, et.al., 2008, *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- Albarry Dahlan, 2011, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.
- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar, 2011, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad Azhar, 2003, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: Beberapa Pokok Pikiran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali M, 1987, *Penelitian Prosedur dan Strategi*, Bandung: PT Angkasa.
- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Basleman Anisah, et.al., 2011, *Teori Belajar Orang Dewasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah Syiful Bahri, et.al., 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Herdiansyah Haris, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hadi Sutrisno, 1986, *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM.
- <http://ichaledutech.blogspot.com/2013/03/pengertian-belajar-pengertian.html>, akses 8 Mei 2013
- Hermawan Acep, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kustandi Cecep, et.al., 2007, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Moleong Lexy J, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul, 2006, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E, 2006, *Kurikulum Yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung: Rosdakarya.
- Nashori Fuad dan Mucharam Rahmy Diana, 2003, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus.
- Rohendi Tjetjep, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press.
- Rosyidi Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press.
- Sembiring Gorky, 2009, *Mengungkap Rahasia Dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*, Yogyakarta: Gedung Galangpress Center.
- Sadiman S. Arif, et.al, 1986, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*, Jakarta: CV. Rajawali.
- Syah Muhibin, 2004, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana Nana dan Rivai Ahmad, 2009, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suparlan, 2006, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Schulz Eckehard, 2012, *Bahasa Arab Baku dan Modern*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Smaldino Sharon E, dkk, terj, Arif Rahman, 2012, *Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*, Jakarta: Kencana.
- Uno, B Hamzah, 2006, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena Made, 2009, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Wragg E.C, terj, JasinAnwar, 1996, *Pengelolaan Kelas*, Jakarta: PT Grasindo.

Widodo Sembodo Ardi, et.al., 2006, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

